

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Berdasarkan Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit (PGRS) 2013, pelayanan gizi rumah sakit memiliki 4 bagian yaitu : asuhan gizi pasien rawat jalan dan rawat inap, penyelenggaraan makanan, penelitian dan pengembangan gizi. Asuhan gizi disusun untuk mengidentifikasi, merencanakan, dan memenuhi kebutuhan gizi pasien. Asuhan gizi kepada pasien diberikan dalam empat langkah terstandar yakni ADIME (Assesment, Diagnosis, Intervensi, Monitoring dan Evaluasi (PERSAGI, 2019).

Pada proses asuhan gizi terstandar berfokus pada serangkaian langkah dan prosedur yang dilakukan dalam memberikan pelayanan gizi yang terbaik kepada individu atau kelompok. Asuhan gizi terstandar bertujuan untuk memastikan kebutuhan gizi pasien terpenuhi dengan baik, dikhususkan bagi pasien yang membutuhkan perhatian khusus seperti bayi, anak-anak, ibu hamil, lansia ataupun pasien dengan kondisi medis tertentu.

Ginjal memiliki peranan penting dalam mempertahankan volume dan distribusi cairan sebagai salah satu organ vital didalam tubuh. *Chronic Kidney Disease* (CKD) merupakan penyakit akibat tidak menjalankan fungsinya, maka diperlukan penatalaksanaan komprehensif bagi kelangsungan hidup penderita (PERNEFRI, 2014). Pengaturan diet secara tepat dan pembatasan cairan pada penderita CKD merupakan langkah awal dalam mencegah terjadinya kelebihan volume cairan di dalam tubuh yang dapat mengancam nyawa penderita (NDKP, 2015).

Pada sebagian pasien CKD sering diikuti kejadian anemia. Anemia adalah suatu keadaan kadar hemoglobin dalam darah menurun. Anemia dapat terjadi pada 80-90% pasien gagal ginjal kronik, terutama bila sudah mencapai stadium III. Anemia pada pasien gagal ginjal kronis jika didapatkan hemoglobin <12 gr/dl untuk wanita, dan <13 gr/dl untuk pria. Pasien CKD stage 4-5 non dialysis disarankan melakukan pemeriksaan hemoglobin secara rutin selama 3 bulan sekali dan disarankan setiap bulan pada pasien CKD stage 5 dengan hemodialysis (KDIGO, 2013).

Pansitopenia adalah suatu keadaan yang ditandai oleh adanya anemia, leukopenia, dan trombositopenia, dengan segala manifestasinya. Hal itu disebabkan oleh kegagalan sumsum tulang untuk memproduksi komponen darah, atau akibat kerusakan komponen darah, atau akibat kerusakan komponen darah di darah tepi, atau akibat maldistribusi komponen darah (Lestari, 2014).

Berdasarkan latar belakang di atas, asuhan gizi pasien pada kondisi tersebut perlu dilaksanakan untuk mencegah terjadinya malnutrisi dan tidak memperberat fungsi ginjal. Penulis ingin melakukan pemberian asuhan gizi pada pasien dengan penyakit tersebut dengan pemberian diet yang tepat sesuai dengan tatalaksana diet.

## **1.2. Tujuan Umum**

Memberikan pelayanan gizi terstandar kepada pasien dengan CKD Stage V on Hemodialisis, Anemia Gravis, dan Pansitopenia.

## **1.3 Tujuan Khusus**

- a. Mahasiswa mampu melakukan skrinning gizi pada pasien.
- b. Mahasiswa mampu melakukan assessment gizi pada pasien.
- c. Mahasiswa mampu menentukan diagnosis gizi pada pasien.
- d. Mahasiswa mampu menyusun intervensi dan melakukan implementasi pada pasien.
- e. Mahasiswa mampu melakukan monitoring dan evaluasi pada pasien.